

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID JAMI'

DI WILAYAH KECAMATAN PANGENAN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mempoeroleh Gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah (S.Akun)

Pada Jurusan Akuntansi Syari'ah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



EHA SOLEHA

NIM : 1908205051

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT NEGERI AGAMA ISLAM (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024

ABSTRAK

EHA SOLEHA. NIM: 1908205051, “AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID JAMI’ DI WILAYAH KECAMATAN PANGENAN CIREBON”, 2023.

Sistem akuntansi masjid merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya di masjid. Untuk itu diperlukan pengelolaan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku. Pengelola masjid bertanggung jawab kepada masyarakat dalam hal ini adalah jamaah masjid tersebut. Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Jami di Wilayah Kecamatan Pangenan dan bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Jami di Wilayah Kecamatan Pangenan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan Masjid Jami di Wilayah Kecamatan Pangenan Cirebon aloksi dana digunakan untuk kemakmuran masjid, yang terdiri dari pengeluaran rutin dan tidak rutin. Fungsi perencanaan dalam manajemen, tidak dilakukan untuk pengeluaran sehari-hari, tetapi perencanaan keuangan untuk kegiatan atau keperluan yang bersifat rutin. Pengelolaan dana dilakukan langsung oleh takmir dan laporan yang sudah tersusun diperiksa kembali oleh ketua takmir dalam bentuk pengawasan, kemudian baru diumumkan kepada jamaah, laporan yang diumumkan secara terbuka oleh pengurus masjid menunjukkan pertanggungjawaban pengurus. Akuntabilitas Masjid Jami di wilayah Kecamatan Pangenan Cirebon sudah dikatakan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya, akuntabilitas yang sudah ditetapkan dengan hasil wawancara yang diperoleh mengenai perolehan sumber dana masjid yang digunakan dengan baik (dibuktikan dengan ketersediaannya fasilitas guna menunjang ibadah) serta pelaksanaan informasi keadaan keuangan masjid yang dilakukan rutin oleh takmir kepada masyarakat selaku pemberi sumber dana. Namun, Masjid Jami Nurrohman, Masjid Jami Nurul Iman, Masjid Jami Al-Wasilah pempublikasian atau bentuk transparansi yang dilaksanakan dengan tempel mading tidak dilakukan karena sudah dianggap cukup pada laporan yang disampaikan sebelum pelaksanaan shalat jum'at. Sedangkan Masjid Jami Baiturrahim dan Masjid Jami Al-Karomah bentuk transparansi melaporkan keuangannya dengan cara menempel di mading dan diumumkan ketika akan shalat jum'at.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan keuangan, Masjid.

ABSTRACT

EHA SOLEHA. NIM: 1908205051, "ACCOUNTABILITY OF JAMI' MOSQUE FINANCIAL MANAGEMENT IN PANGENAN CIREBON SUB-DISTRICT", 2023.

The mosque accounting system is the process of identifying, measuring, recording, and reporting financial transactions carried out by the mosque as a form of accountability in managing resources in the mosque. For this reason, good management is needed in accordance with applicable standards. The mosque manager is responsible to the community in this case is the mosque worshippers. Mosques must make accurate financial statements and provide information to users of these financial statements, namely mosque donors.

This study aims to find out how the financial management of Jami Masjid in Pangenan District Area and how accountable is the financial management of Jami Masjid in Pangenan District Area. In this study using qualitative research, data collected by means of interviews, observations, and documentation, then analyzed by descriptive methods of analysis.

The results showed that the financial management of Jami Masjid in Pangenan District Area of Cirebon Aloksi funds were used for the prosperity of the mosque, consisting of routine and non-routine expenses. The planning function in management, is not carried out for daily expenses, but financial planning for activities or routine purposes. The management of funds is carried out directly by the takmir and the report that has been compiled is checked again by the head of the takmir in the form of supervision, then only announced to the congregation, the report announced publicly by the mosque management shows the accountability of the management. The accountability of the Jami Masjid in the Pangenan District area of Cirebon has been said to be accountable in its financial management. This can be seen from the mosque administrators who have been responsible and open in managing mosque finances, the determination of this final conclusion was made by researchers after comparing the accountability criteria that have been set with the results of interviews obtained regarding the acquisition of mosque funding sources that are used properly (evidenced by the availability of facilities to support worship) and the implementation of information on the financial condition of mosques carried out routinely by Takmir to the community as the source of funds. However, Jami Nururrohman Mosque, Jami Nurul Iman Mosque, Majsid Jami AlWasilah, Jami Al-Karomah Mosque publicization or forms of transparency carried out with mading paste were not carried out because it was considered sufficient in the report submitted before the implementation of Friday prayers. Meanwhile, Jami Baiturrahim Mosque is a form of transparency in reporting its finances by sticking to dimading and announced when going to Friday prayers.

Keywords: *Accountability, Financial Management, Mosque*

تجريدي

إيها سوليها. 1908205051، "مسألة الإدارة المالية للمسجد الجامع في منطقة بانجينان سيريبون الفرعية"، 2023.

النظام المحاسبي للمسجد هو عملية تحديد وقياس وتسجيل والإبلاغ عن المعاملات المالية التي يقوم بها المسجد كشكل من أشكال المساءلة في إدارة الموارد في المسجد. لهذا السبب، هناك حاجة إلى إدارة جيدة وفقا للمعايير المعمول بها. مدير المسجد مسؤول أمام المجتمع في هذه الحالة هو المصلين المسجد. يجب على المساجد إعداد بيانات مالية دقيقة وتوفير المعلومات لمستخدمي هذه البيانات المالية، أي المتبرعين بالمساجد.

تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على كيفية الإدارة المالية للمسجد الجامع بمنطقة بانجينان وكيفية مساءلة الإدارة المالية للمسجد الجامع بمنطقة بانجينان. في هذا البحث باستخدام البحث النوعي، يتم جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظات والتوثيق، ثم تحليلها بالطرق الوصفية للتحليل.

أظهرت النتائج أن الإدارة المالية للمسجد الجامع في منطقة بانجينان بمنطقة سيريبون لوكسي استخدمت أموالا لازدهار المسجد، وتتكون من نفقات روتينية وغير روتينية. لا يتم تنفيذ وظيفة التخطيط في الإدارة للنفقات اليومية، ولكن التخطيط المالي للأنشطة أو الأغراض الروتينية. يتم تنفيذ إدارة الأموال مباشرة من قبل التكمير ويتم فحص التقرير الذي تم تجميعه مرة أخرى من قبل رئيس التكمير في شكل إشراف، ثم يتم إعلانه فقط للجماعة، ويظهر التقرير المعلن علنا من قبل إدارة المسجد مساءلة الإدارة. وقيل إن مساءلة المسجد الجامع في منطقة بانجينان في سيريبون تخضع للمساءلة في إدارته المالية. يمكن ملاحظة ذلك من مديري المساجد الذين كانوا مسؤولين ومنفتحين في إدارة الشؤون المالية للمساجد، وقد تم تحديد هذا الاستنتاج النهائي من قبل الباحثين بعد مقارنة معايير المساءلة التي تم وضعها مع نتائج المقابلات التي تم الحصول عليها فيما يتعلق بالحصول على مصادر تمويل المساجد التي يتم استخدامها بشكل صحيح (يتضح من توافر المرافق لدعم العبادة) وتنفيذ المعلومات عن الوضع المالي للمساجد تقوم بها تكمير بشكل روتيني للمجتمع كمصدر للأموال. ومع ذلك، فإن المسجد الجامع نوروروهمان، والمسجد الجامع نور الإيمان، وجامع الوسيلة، والمسجد الجامع الكرومة، لا يتم النشر أو شكل الشفافية الذي يتم باستخدام عجيبة الجنون لأنه يعتبر كافيا في التقرير المقدم قبل تنفيذ صلاة الجمعة. وفي الوقت نفسه، يعد مسجد جامي بيت رحيم شكلا من أشكال الشفافية في الإبلاغ عن موارده المالية من خلال التمسك ب والإعلان عند الذهاب إلى صلاة الجمعة.

الكلمات المفتاحية: المساءلة، الإدارة المالية، مسجد

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID JAMI' DI
WILAYAH KECAMATAN PANGENAN CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Ketua Pada Jurusan Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

Eha Soleha

NIM. 1908205051

Pembimbing

Pembimbing I,

Eef Saefulloh, M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ, M.M.

NIP. 19540311 198203 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



H. Ridwan Widagdo SE., M.Si

NIP. 197303042007101002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Eha Soleha, NIM: 1908205051 dengan judul "AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID JAMI' DI WILAYAH KECAMATAN PANGENAN CIREBON". Kami berpendapat skripsi di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,


Eef Saefullah, M.Ag

NIP. 19760312 2000312 1 003

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. abdu Salam, DZ. M.M.

NIP. 19540311 198203 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



H. Ridwan Widagdo SE., M.Si

NIP. 197303042007101002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID JAMI’ DI WILAYAH PANGENAN KECAMATAN CIREBON**”. Oleh Eha Soleha, NIM: 1908205051, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 26 April 2024

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



Ridwan Widagdo S.E., M.Si
NIP. 19730304 200710 1 002

Abdul Muizz Abdul Wadud K.A, M. Si
NIP. 19870827201903 1009

Penguji I

Penguji II

Abdul Muizz Abdul Wadud K.A, M. Si
NIP. 19870827201903 1009

Aditya Ahmad Rakim, S.E., M.E
NIP. 199104042020121009

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eha soleha

NIM : 1908205051

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Januari 2001

Alamat : Blok Wage. RT RW 01/04. Desa Rawaurip. Kec, Pangenan.
Kab.Cirebon. Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID JAMI DI WILAYAH PANGENAN CIREBON**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apanila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Desember 2023

Saya yang menyatakan,




Eha Soleha

NIM. 1908205051

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wasyukurillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengiringi segala langkah dengan Ridho-Nya. Tak ada kata yang mampu untuk diutarakan, hanya untaian huruf demi huruf yang mampu disatukan menjadi sebuah kata yang utuh, yang kupanjatkan melalui lantunan doa-doa disetiap waktu yang telah Engkau tentukan.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku tercinta sebagai tanda hormat, bakti dan rasa terimakasih kepada ibu dan bapak yang selama ini telah memberikan dukungan baik berupa kasih sayang, doa, materi dan motivasi yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan sebuah kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Insya Allah ibu dan bapak akan selalu ada dalam setiap do'a dan Langkahku serta kelak akan menjadi orang yang paling utama dalam kesuksesanku baik dunia maupun di akhirat. Terima kasih Bapak... Terima kasih Ibu...

Untuk adikku terima kasih telah menjadi penyemangatku, Semoga adikku selalu diberi kesehatan agar terus menemaniku dan menjadi penyemangatku dan semoga adikku selalu dalam lindungan Allah SWT.

Untuk sahabat-sahabatku terkhususnya Dona, Yesi, Laelah terima kasih selalu menjadi motivasi untukku, memberikan waktu luang untuk sekedar mendengar keluh kesahku dan memberikan dukungan atas segala keputusanku. Terima kasih banyak sudah menjadi sahabat-sahabat yang luar biasa untukku, semoga kalian sehat selalu dan selalu dalam lindungan-Nya.



MOTTO HIDUP

“Terlambat tapi selesai”

-Penulis



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eha soleha, lahir pada tanggal 11 Januari 2001 di Kabupatwn Cirebon, Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Juhdiwahyudin dan Ibu Maesuri. Penulis bertempat di Blok Ware, RT/RW 001/004, desa Rawaurip, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh:

1. SDN 2 Rawaurip pada tahun 2008-2016
2. SMP Ma'arif Pangenan pada tahun 2013-2016
3. SMK Ma'arif Pangenan pada tahun 2016-2019

Penulis menempuh Pendidikan strata (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada jurusan Akuntansi Syariah dan mengambil judul skripsi **“AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID JAMI DI WILAYAH KECAMATAN PANGENAN CIREBON”**, dibawah bimbingan Eef Saefulloh, M.Ag dan Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ, M.M.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami’ di Wilayah Kecamatan Pangenan Cirebon” ini dapat diselesaikan.

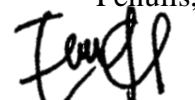
Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan, dan kepada Rasulullah SAW yang menjadi tauladan.
2. Bapak Juhti Wahyudin dan Ibu Maesuri selaku Kedua orangtua penulis yang telah memberikan do’a, motivasi, material, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Ridwan Widagdo. SE.,M.Si Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ibu Nur Eka Setiowati S.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik
6. Bapak Abdul Muizz Abdul Wadud Kasyful Anwar M,Si, Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
7. Seluruh Staff Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Nurjati Cirebon.
8. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan, motivasi serta kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ, M.M. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan, motivasi serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama penulis menempuh Pendidikan pada jurusan Akuntansi Syariah.
11. Keluarga besar Akuntansi Syariah Angkatan 2019, terkhususnya kelas Akuntansi Syariah B terimakasih telah menjadi keluarga, berbagi pengalaman dan mengisi memori selama dibangku kuliah.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.

Cirebon, 20 Desember 2023

Penulis,


Eha Soleha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
تجریدی	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PERSEMBAHAN	viii
MOTTO HIDUP	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
1. Identifikasi masalah	4
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Penulis	5
2. Bagi Pengelola Masjid dan Masyarakat	5
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	6
C. Penelitian Terdahulu (<i>literatur review</i>)	6
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metode Penelitian	12
1. Pendekatan Penelitian	12
2. Lokasi penelitian	13
3. Subjek dan Objek Penelitian	13
4. Sumber data	13
G. Teknik Pengumpulan Data	14

H. Teknik Analisis Data.....	15
I. Sistematika Penelitian.....	16
BAB II	18
KAJIAN TEORI	18
A. Grand Theory	18
B. Pengertian Masjid.....	18
C. Tipe-tipe Masjid	19
D. Pengelolaan Keuangan Masjid	19
E. Prinsip Akuntansi Syariah	23
F. Akuntansi Keuangan Masjid.....	24
G. Laporan Keuangan Masjid	24
H. Tujuan Dibuatnya Laporan Keuangan Masjid.....	25
I. Komponen Laporan Keuangan	26
J. Unsur – Unsur Laporan Keuangan Masjid	31
K. Pengertian Akuntabilitas	34
BAB III	37
GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN	37
A. Kecamatan pangenan	37
B. Visi dan Misi Kecamatan Pangenan	37
C. Masjid jami Nururrohman	37
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Pengelolaan Keuangan Masjid Jami di Wilayah Kecamatan Pangenan Cirebon.....	48
B. Akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid.....	67
C. Prinsip Akuntabilitas	74
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
DAFTAR PUSTAKA	78
Lampiran 1 - Instrumen dan Hasil Wawancara pada Ketua DKM Masjid Jami Nururrohman	81
Lampiran II – Instrumen dan Hasil Wawancara pada DKM Masjid Jami Nurul Iman	83
Lampiran III – Instrumen dan Hasil Wawancara kepada DKM Masjid Jami Al-Wasilah	86

Lampiran 5 – Instrumen dan Hasil Wawancara kepada DKM Masjid Jami al-Karomah	91
Lampiran 6 – Dokumentasi Penelitian Masjid Jami Nururrohman	94
Lampiran 7 - Dokumentasi Penelitian Masjid Jami Nurul Iman	95
Lampiran 8 - Dokumentasi Penelitian Masjid Jami Al-Wasilah	97
Lampiran 9 - Dokumentasi Penelitian Masjid Jami Baiturrahim	98
Lampiran 10 - Dokumentasi Penelitian Masjid Jami Al - Karomah	99



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan Hasil Merupakan keputusan bersama (SKB)

Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor:0543b/U1987.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanda diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vocal tunggal (*monoftong*) dan vocal rangkap (*diftong*). Voka tunggal bahasa Arab lambangnya berupa

tanda atau harakat, yaitu *fathah* (◡) untuk vokal *a*, *kasroh* (◡̇) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (◡̣) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + *wāwu* mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis *hau*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang didalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dengan garis di atas
إَ...إَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dengan garis di atas

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah.

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam siste tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf *ى* bertasyid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah makai a ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbana

نَزَّلَ ditulis nazzala

F. Kata Sandang Alif + Lam

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

السَّمْسُ ditulis asy-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditulis *al-*.

Contoh : الْقَلَمُ di tulis al-qalamu

الْجَلَالُ ditulis al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika ia terletak ditengah atau diakhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi katakata tertentu yang penulisannya dengan huruf yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : **وَإِنَّ اللَّهَ فَهَوَّ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

Ditulis : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh : **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**

Ditulis : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : **اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ**

Ditulis : Allaahu gafurun Rahim.